

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung  
Bandung, Juni 2021  
Any Yulianti Putri. P17320118105

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TB PARU DENGAN  
KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)**

**(STUDI LITERATUR )**

**ABSTRAK**

xiii, 46 halaman, 5 bab, 2 bagan, 3 tabel, 2 lampiran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh angka penyakit menular Tuberkulosis Paru yang sangat banyak di negara berkembang. Penyakit Tuberkulosis adalah penyakit menular melalui pernapasan dengan waktu pengobatan yang sangat lama sehingga diperlukannya perhatian khusus. Tingginya angka kejadian tuberkulosis disebabkan karena ketidakpatuhan terhadap program pengobatan. Penanganan terhadap tingginya prevalensi TB paru tersebut harus dilakukan untuk mengendalikan penyakit TB Paru, yaitu dengan pengobatan TB paru itu sendiri. Pengetahuan yang cukup akan meningkatkan pemahaman dan tingkat kesadaran serta kepatuhan terhadap program pengobatan yang sedang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan pasien TB paru dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Penelitian ini menggunakan metode studi literatur melalui pencarian jurnal di google scholar dengan kata kunci “hubungan”, “pengetahuan”, “tuberkulosis”, “kepatuhan” dan “OAT” sehingga di dapatkan 5 jurnal dengan sampel penelitian sebanyak 20-40 responden. Didapatkan hasil responden yang berpengetahuan baik dengan rentang 15%-96,67%, berpengetahuan cukup antara 3,33% – 55% dan berpengetahuan kurang antara 0% – 40%. Responden dengan kategori patuh minum obat anti tuberkulosis antara rentang 35%-92,5% dan responden yang tidak patuh antara rentang 7,5% – 65%. Kesimpulan dari 5 jurnal didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan pasien TB Paru dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis. Rekomendasi, diharapkan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan peran sebagai edukator dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien TB Paru yang akan menjalani program pengobatan dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien TB paru dalam menjalani program pengobatan.

Kata kunci: Hubungan, Kepatuhan, OAT, Pengetahuan, Tuberkulosis,

Daftar Pustaka: 24 (2010-2019) Buku: 6 Jurnal: 18

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung  
Bandung, Juni 2021  
Any Yulianti Putri. P17320118105

**RELATIONSHIP OF THE KNOWLEDGE OF LUNG TB PATIENTS WITH  
COMPLIANCE ANTI-TUBERCULOSIS MEDICINE  
(LITERATURE REVIEW)**

**ABSTRACT**

xiii, 46 pages, 5 chapters, 2 charts, 3 tables, 2 attachments

This research is based on the high number of infectious diseases of Pulmonary Tuberculosis in developing countries. Tuberculosis is a respiratory infectious disease with a very long treatment time so that distinctive attention is needed. The high incidence of tuberculosis in the world is caused by one of them being non-compliance to treatment programs. To handling of the high prevalence of pulmonary TB must be done to control pulmonary TB disease, by treating pulmonary TB itself. The knowledge will increase understanding and level of awareness and adherence to the current treatment program. This study aims to identify the relationship between knowledge of pulmonary TB patients with adherence to taking Anti Tuberculosis Drugs (OAT). This study uses a literature review method through a search for journals on google scholar with the keywords "compliance", "knowledge", "OAT", "relationship", "tuberculosis" so that 5 journals are obtained with a research sample of 20-40 respondents. The results obtained are respondents who have good knowledge with a range of 15% - 96.67%, sufficient knowledge between 3.33% - 55% and less knowledge between 0% - 40%. Respondents in the category of adherence to taking anti-tuberculosis drugs between the ranges of 35%-92.5% and respondents who do not comply between the ranges of 7.5% – 65%. The conclusion from 5 journals was that there was a relationship between knowledge of pulmonary TB patients and adherence to taking anti-tuberculosis drugs. Health workers are expected to increase their role as educators in providing health education to pulmonary TB patients who will undergo treatment programs and conduct further research related to factors that affect pulmonary TB patients compliance in undergoing treatment programs.

Keywords: Compliance, Knowledge, OAT, Relationship, Tuberculosis

Bibliography: 24 (2010-2019) Books: 6 Journals: 18